

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN GROBOGAN

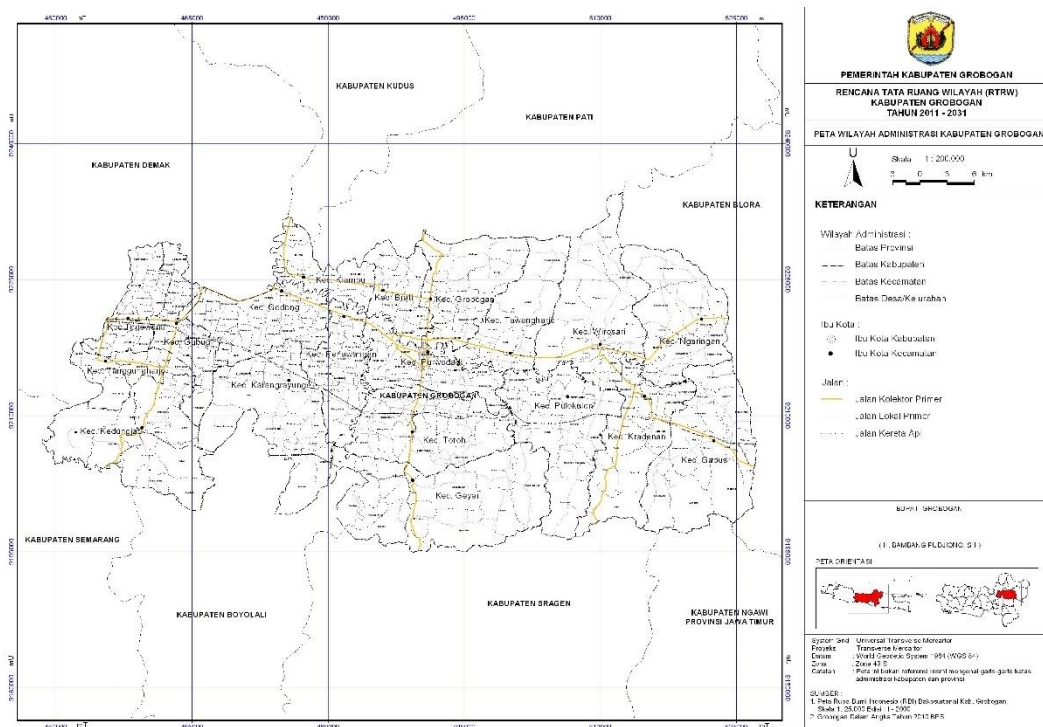
2.1. Kondisi Geografis Kabupaten Grobogan

Kabupaten Grobogan adalah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, dengan pusat administrasinya terletak di Purwodadi. Bagian tengah wilayah ini merupakan dataran rendah Kabupaten Grobogan, yang secara geografis terletak antara 110°15' BT - 111°25' BT dan 7° LS - 30° LS. Dalam konteks tata ruang Kabupaten Grobogan terletak di antara dua pegunungan Kendeng, yang membentang dari barat ke timur, di provinsi Jawa Tengah. Dengan topografi rata-rata datar, bagian tengah, yang terdiri dari 43.903,7 ha (22,22% dari total), terdiri dari lahan landai dan agak curam. Di sebelah utara dan selatan terdapat pegunungan kapur dan perbukitan yang membujur dari barat ke timur, yang dikenal sebagai Pegunungan Kendeng Utara dan Kendeng Selatan. Kabupaten Grobogan termasuk dalam tiga kelompok berdasarkan topografinya.

- 1) Daerah Dataran Rendah: Ini merupakan 22,22% dari total luas Kabupaten Grobogan. Ini mencakup Kecamatan Gubug, Tegowanu, Godong, Purwodadi, bagian selatan Grobogan, dan bagian selatan Wirosari, dengan ketinggian maksimum 50 mdpl dan kemiringan antara 0 dan 8 derajat.
- 2) Daerah perbukitan: Ini mencakup 61,72% dari total wilayah, mencakup Kecamatan Klambu, Brati, bagian utara Grobogan, dan bagian utara Wirosari, dengan ketinggian antara 50 dan 100 mdpl dan kemiringan 80-150.

- 3) Dataran tinggi: Wilayah dengan ketinggian 100 - 500 mdpl dan kemiringan lebih dari 15 derajat, mencakup kecamatan di sebelah selatan Kabupaten Grobogan, dengan luas 16,06%.

Gambar 2.1
Wilayah Kabupaten Grobogan



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Grobogan

Berikut adalah batas-batas wilayah Kabupaten Grobogan, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2.1:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Kudus,Pati,Blora
2. Sebelah Timur : Kabupaten Blora
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Sragen, Ngawi, Boyolali dan Semarang
4. Sebelah Barat : Kabupaten Semarang dan Demak

Kabupaten Grobogan memiliki luas 1.975,86 km² dan terdiri dari 273 desa dan 7 kelurahan, yang dibagi menjadi 19 kecamatan, dengan Purwodadi sebagai ibu kota. Tabel 2.1 berikut menunjukkan distribusi luas dan jarak di setiap kecamatan menuju pusat kota Purwodadi, yang merupakan ibu kota Kabupaten Grobogan:

Tabel 2.1
Tabel Kecamatan Pada Kabupaten Grobogan

NO	KECAMATAN	JUMLAH DESA/KEL	JUMLAH DUSUN	LUAS WILAYAH (KM ²)
1.	Kedungjati	12	76	130,342
2.	Karangrayung	19	100	140,595
3.	Penawangan	20	71	74,177
4.	Toroh	16	118	119,32
5.	Geyer	13	102	196,192
6.	Pulokulon	13	115	133,644
7.	Kradenan	14	79	107,748
8.	Gabus	14	87	165,365
9.	Ngaringan	12	78	116,72
10.	Wirosari	14	86	154,298
11.	Tawangharjo	10	58	83,602
12.	Grobogan	12	52	104,556
13.	Purwodadi	17	104	77,656
14.	Brati	9	53	54,891
15.	Klambu	9	44	46,562
16.	Godong	28	87	86,78
17.	Gubug	21	62	71,119
18.	Tegowanu	18	54	51,67
19.	Tanggunharjo	9	31	60,628
	Jumlah	280	1.457	1.975,865

Sumber: DPMPTSP Grobogan

Dari paparan tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa di Kabupaten Grobogan terdapat beberapa kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar hingga terkecil dan juga terdapat wilayah kecamatan yang memiliki jarak terjauh hingga terdekat untuk ke pusat kota Purwodadi yang merupakan ibu kota Kabupaten Grobogan dimana menjadi pusat tempat pelayanan administrasi daerah.

2.2. Kondisi Demografi Kabupaten Grobogan

Pada tahun 2025, populasi Kabupaten Grobogan akan meningkat pesat. Jumlah penduduk Kabupaten Grobogan sebanyak 1.517.987 jiwa, menurut Data Penduduk Agregat (APD) semester pertama tahun 2025, dari total tersebut, 763.500 adalah laki-laki (50,30%) dan 754.487 adalah perempuan (49,70%). Angka ini lebih tinggi dari bulan Desember 2021 dan meningkat dari tahun 2023. Pertumbuhan rata-rata tahunan (CAGR) populasi wilayah ini adalah 1,96% selama lima tahun terakhir, lebih tinggi dari pertumbuhan 0,41% selama lima tahun sebelumnya. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2025, 978,07 ribu orang, atau 64,43% dari populasi Kabupaten Grobogan, termasuk dalam kelompok produktif berusia 15-59 tahun. Sebanyak 21,34% dari total populasi, atau 323,93 ribu orang, adalah anak-anak usia 0–14 tahun, dan 14,23% lainnya adalah orang berusia lebih dari 60 tahun. Sebagai hasil dari publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), berikut adalah jumlah penduduk menurut umur di Kabupaten Grobogan pada Juni 2025:

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk di Kabupaten Grobogan

NO	UMUR	JUMLAH PENDUDUK	PRESENTASE
1	0-4 Tahun	91,730 jiwa	6,04%
2	5-9 Tahun	116,150 jiwa	7,65%
3	10-14 Tahun	116,050 jiwa	7,64%
4	15-19 Tahun	113,450 jiwa	7,47%
5	20-24 Tahun	116,640 jiwa	7,68%
6	25-29 Tahun	117,920 jiwa	7,77%
7	30-34 Tahun	115,370 jiwa	7,60%
8	35-39 Tahun	112,510 jiwa	7,41%
9	40-44 Tahun	110,880 jiwa	7,30%
10	45-49 Tahun	103,780 jiwa	6,84%
11	50-54 Tahun	91,930 jiwa	6,06%
12	55-59 Tahun	95,590 jiwa	6,30%

NO	UMUR	JUMLAH PENDUDUK	PRESENTASE
13	60-64 Tahun	81,510 jiwa	5,37%
14	65-69 Tahun	56,650 jiwa	3,73%
15	70-74 Tahun	35,910 jiwa	2,37%
16	75+	41,910 jiwa	2,76%
		Total	99,99%

Sumber : BPS Kabupaten Grobogan (Grobogan dalam Angka Tahun 2024)

Kabupaten Grobogan memiliki luas wilayah sekitar 2.023,849 km², yang menghasilkan kepadatan penduduk sekitar 750 jiwa/km². Ini berarti terdapat sekitar 750 orang di setiap kilometer persegi wilayah kabupaten tersebut, akan tetapi Kabupaten Grobogan memiliki sebaran penduduk yang tidak merata sebagaimana wilayah eks-kawedanan Purwodadi, yang meliputi Kecamatan Purwodadi, Geyer, dan Toroh, merupakan daerah dengan jumlah penduduk terbanyak, mencapai 334.723 jiwa atau sekitar 22,05% dari total populasi. Sebaliknya, eks-kawedanan Grobogan (Kecamatan Grobogan, Brati, dan Klambu) memiliki jumlah penduduk terendah dengan total 174.814 jiwa atau sekitar 11,52%. Pada struktur usia penduduk Kabupaten Grobogan dalam hal kelompok umur, data menunjukkan bahwa Laki-laki dengan rentang umur 25-29 tahun merupakan kelompok terbesar. Perempuan dengan rentang umur 20-24 tahun juga menjadi kelompok terbesar di antara wanita. Hal ini mencerminkan bahwa populasi muda mendominasi struktur demografi di Kabupaten Grobogan. Secara keseluruhan, Kabupaten Grobogan menghadapi tantangan dan peluang dalam pengelolaan sumber daya manusia dan pembangunan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan populasi yang berkelanjutan.

2.3 Gambaran Umum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan

2.3.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Gambar 2.2 Kantor Dispendukcapil Kabupaten Grobogan



Sumber : Dokumentasi Penulis

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan memiliki tugas utama yang diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 70 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Jabatan, serta Tata Jabatan dan Tata Kerja Dinas tersebut, yaitu membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan publik dalam bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.

- 3) Pelaksanaan kebijakan di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.
- 4) Implementasi evaluasi dan pelaporan dalam bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.
- 5) Pelaksanaan fungsi administrasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
- 6) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

2.3.2 Maklumat Pelayanan

Kami menyatakan kemampuan kami untuk menyediakan layanan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan. Jika kami tidak memenuhi janji kami, kami bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan atau memberikan kompensasi kepada pengguna layanan.

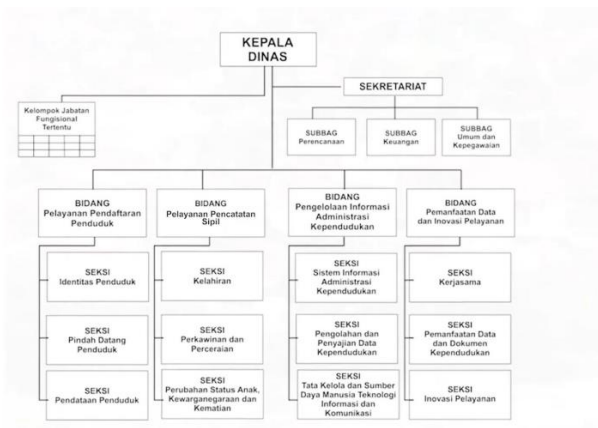
2.3.3 Motto Pelayanan

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan memiliki motto pelayanan sebagai berikut:

- 1) Hormati pemohon dengan penuh hati.
- 2) Empati dan tidak diskriminatif.
- 3) Bersikap ramah santun dan terpuji.
- 4) Akuntabilitas.
- 5) Terbuka terhadap kritik yang membangun dan solutif.

2.3.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan dapat dilihat pada gambar 2.3 sebagai berikut:



Gambar 2.3
Struktur Organisasi Dispendukcapil Grobogan

Sumber: Dispendukcapil Kabupaten Grobogan

Struktur organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan ditetapkan dan diatur sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 70 Tahun 2021 tentang Jabatan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, dan Fungsi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahi:
 - a. Kepala Subbagian Perencanaan.
 - b. Kepala Subbagian Keuangan.
 - c. Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk (PPP), membawahi:
 - a. Sub Koordinator Identitas Penduduk.
 - b. Sub Koordinator Pindah Datang Penduduk.
 - c. Sub Koordinator Pendataan Penduduk.
4. Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil, membawahi:
 - a. Sub Koordinator Kelahiran.

- b. Sub Koordinator Perkawinan dan Perceraian;
 - c. Sub Koordinator Perubahan Status Anak, Kewarganegaraan dan Kematian.
5. Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan (PIAK), membawahi:
- a. Sub Koordinator Sistem Informasi Administrasi Kependudukan.
 - b. Sub Koordinator pengelolaan dan Penyajian Data Kependudukan.
 - c. Sub Koordinator Tata Kelola dan SDM Teknologi Informasi dan Komunikasi.
6. Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan (PDIP), membawahi:
- a. Sub Koordinator Kerjasama.
 - b. Sub Koordinator Pemanfaatan Data dan Dokumen Kependudukan.
 - c. Sub Koordinator Inovasi Pelayanan.

2.4 Inovasi Pelayanan Publik

Dalam era digital, Kabupaten Grobogan telah mengembangkan berbagai inovasi pelayan publik yang memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan bagi masyarakat serta aparatur pemerintah. Berbagai aplikasi yang dirancang tidak hanya mendukung proses administrasi secara online, tetapi juga mempercepat pelayanan dan penguatan sistem kerja internal di lingkungan pemerintahan. Dengan pendekatan digital ini, Kabupaten Grobogan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai bidang, mulai dari layanan kependudukan, perizinan usaha, pengelolaan arsip, hingga penanganan bencana dan

pengembangan sumber daya manusia. Berikut adalah daftar aplikasi yang aktif digunakan sebagai bagian dari inovasi tersebut :

1) SIMPEL-GAN dan SIAP-GAN

Aplikasi SIMPEL-GAN dan SIAP-GAN memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja dan pengawasan pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Grobogan. Aplikasi ini menyediakan sistem presensi elektronik dengan fitur autentikasi wajah dan penguncian akun pada perangkat tertentu, yang bertujuan meminimalisir kecurangan absensi pegawai. Meski demikian, pada tahun 2025 ditemukan sejumlah manipulasi absensi oleh oknum ASN menggunakan foto dan GPS palsu, yang kemudian diatasi dengan pembaruan aplikasi dan pengawasan intensif dari Diskominfo dan BKPPD. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi memiliki potensi efektivitas tinggi dalam meningkatkan disiplin kerja, tetapi memerlukan pengawasan dan pembaruan sistem yang berkelanjutan untuk menangkal penyalahgunaan. <https://siapgan.grobogan.go.id/login>

2) E-SIMPEL

Penerapan E-SIMPEL sebagai sistem administrasi kependudukan online memberikan kemudahan besar bagi masyarakat dalam mengurus dokumen administrasi tanpa harus datang langsung ke kantor. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi ini berhasil meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi yang bersifat positif dalam mempermudah pelayanan administrasi kependudukan secara daring. <https://layanandukcapil.grobogan.go.id/>

3) SICANTIK

Aplikasi SICANTIK yang berbasis cloud mempermudah pengajuan izin usaha secara online, sehingga mempercepat proses pelayanan publik dan mendorong peningkatan investasi di daerah. Namun, penelitian pada aplikasi tersebut menyebutkan kendala utama terletak pada keterbatasan sarana prasarana pendukung dan kemampuan masyarakat dalam mengakses aplikasi tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas aplikasi tergantung pada kesiapan infrastruktur dan sosialisasi kepada masyarakat agar dapat digunakan secara maksimal. <https://dpmptsp.grobogan.go.id/id/>

4) E-BOOK GROBOGAN

Aplikasi perpustakaan digital ini terbukti menjadi inovasi penting untuk mengatasi kendala literasi di Kabupaten Grobogan, terutama selama pandemi Covid-19 ketika layanan perpustakaan konvensional dibatasi. Dengan fitur e-reader dan akses gratis ke koleksi buku digital, e-BOOK GROBOGAN berhasil meningkatkan minat baca masyarakat dan memberikan sumber informasi yang mudah dijangkau, sehingga mendukung pengembangan budaya literasi secara lebih inklusif. <https://dinarpusda.grobogan.go.id/index.php/perpustakaan>

5) GROBOGAN BERGERAK

Inovasi ini mendukung pengembangan ekonomi kreatif, UMKM, dan sektor pariwisata melalui penyediaan sistem informasi berbasis teknologi digital. Dalam konteks penetapan Grobogan sebagai Kabupaten Kreatif Kuliner, aplikasi ini berperan dalam memperkuat branding daerah dan

memberdayakan pelaku usaha lokal. Sebagai implementasi program pemerintah daerah, aplikasi ini berkontribusi pada optimalisasi potensi sumber daya lokal secara lebih terstruktur.

<https://www.bergerak.grobogan.go.id/>

6) SIGANA

Aplikasi SIGANA yang dikelola BPBD Grobogan memberikan kontribusi besar dalam manajemen penanggulangan bencana melalui monitoring dan respons cepat. Dari berbagai penelitian-penelitian yang sudah berjalan menunjukkan bahwa SIGANA telah berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi dan koordinasi antarinstansi dalam penanggulangan bencana. Sistem komunikasi yang terstruktur dan keterlibatan masyarakat menjadi faktor kunci keberhasilan aplikasi ini dalam menyebarkan informasi dan mengorganisir upaya mitigasi bencana secara efektif.

<https://sigana.bpbd.grobogan.go.id/>

7) SRIKANDI

Aplikasi SRIKANDI meningkatkan tata kelola arsip dan naskah dinas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Grobogan dengan sistem pengarsipan dinamis digital yang wajib digunakan oleh perangkat daerah. Penggunaan SRIKANDI mendorong efisiensi pengelolaan dokumentasi pemerintahan dan memperkuat transparansi serta akuntabilitas administrasi pemerintahan daerah sejak diluncurkan pada 2023.

<https://dinarpusda.grobogan.go.id/index.php/perpustakaan>

8) SMART BANGKOM

SMART BANGKOM dirancang untuk mengelola administrasi tugas belajar dan pengembangan kompetensi ASN secara digital. Dengan aplikasi ini, proses pengelolaan administrasi menjadi lebih terstruktur dan transparan, yang berimplikasi pada peningkatan kapasitas dan kualitas SDM aparatur pemerintah Kabupaten Grobogan. Aplikasi ini baru diluncurkan pada 2025 dan menjadi bagian dari strategi pengembangan sumber daya manusia di pemerintahan daerah.

https://www.instagram.com/bkppd_kabgrobogan?igsh=dHp2eGFibXlteDJK

9) APPEM PEDES

APPEM PEDES berperan sebagai sistem pengawasan penyusunan Produk Hukum Desa yang memperkuat tata kelola pemerintahan desa. Aplikasi ini meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses legislasi desa, memberikan dampak positif pada pengawasan dan kesesuaian hukum daerah yang lebih baik.

<https://www.appempedes.dispermasdes.grobogan.go.id/read/3/visi-dan-misi>

Perkembangan inovasi pelayanan publik berbasis digital di Kabupaten Grobogan tidak terlepas dari kondisi literasi digital masyarakat di daerah tersebut. Literasi digital menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi layanan pemerintahan berbasis elektronik (*e-government*), karena masyarakat sebagai pengguna layanan wajib memiliki kemampuan dalam mengakses, memahami, serta memanfaatkan teknologi informasi secara efektif. Menurut Kementerian

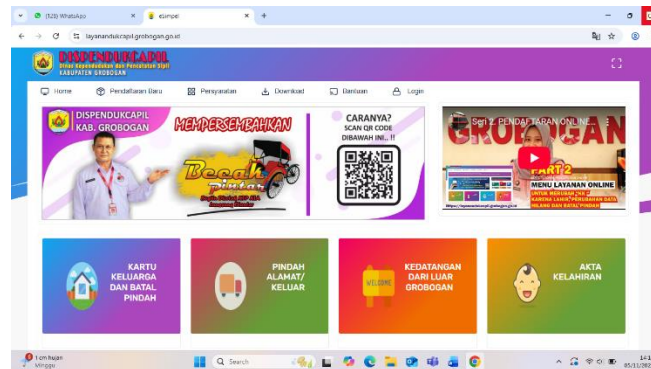
Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, literasi digital masyarakat Indonesia mencakup kemampuan dalam mengoperasikan perangkat digital, memahami informasi digital, serta memanfaatkan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2022).

Pada konteks daerah, tingkat literasi digital masyarakat juga mempengaruhi keberhasilan implementasi berbagai inovasi pelayanan publik berbasis teknologi informasi yang dikembangkan oleh pemerintah daerah. Kabupaten Grobogan sebagai salah satu daerah yang mulai mengembangkan berbagai sistem pelayanan berbasis digital, termasuk layanan administrasi kependudukan melalui sistem E-SIMPEL, memerlukan dukungan literasi digital masyarakat agar layanan tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal. Tanpa adanya pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi digital, pemanfaatan layanan berbasis daring berpotensi tidak berjalan secara maksimal (Nasrullah, 2017).

Selain itu, kesiapan infrastruktur teknologi serta kemampuan aparatur pemerintah dalam mengelola sistem digital juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi pelayanan publik berbasis elektronik. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital masyarakat serta penguatan kapasitas aparatur pemerintah daerah menjadi bagian penting dalam mendorong transformasi pelayanan publik yang lebih efektif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

2.5 Gambaran E-SIMPEL

Gambar 2.4
Website E-SIMPEL DISPENDUKCAPIL



Sumber: Dispendukcapil Kabupaten Grobogan

Sistem e-Simpel di Dispendukcapil Kabupaten Grobogan adalah inovasi layanan administrasi kependudukan berbasis online yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan seperti KTP elektronik, kartu keluarga, akta kelahiran, dan sebagainya. Sistem ini dikembangkan sebagai respons atas kebutuhan pelayanan yang lebih cepat, mudah, dan mengurangi antrian panjang di kantor Dispendukcapil. Dengan e-Simpel, masyarakat dapat mengakses layanan dari rumah melalui website resmi tanpa harus datang langsung, sehingga pelayanan menjadi lebih efisien dan terorganisir dengan baik.

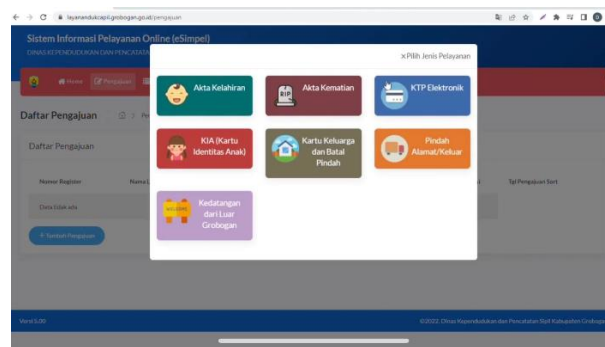
Pelayanan melalui e-Simpel dilakukan dengan cara yang sederhana, yaitu pengguna mendaftar dan membuat akun di website resmi Dispendukcapil Grobogan <https://layanandukcapil.grobogan.go.id/> Setelah login, pengguna bisa mengajukan permohonan layanan dengan mengisi data yang diminta dan mengunggah dokumen persyaratan yang diperlukan. Setelah pengajuan selesai, sistem akan mengirimkan notifikasi melalui WhatsApp dan email yang berisi nomor registrasi serta status

pengurusan dokumen. Jika proses pendaftaran sudah selesai, dokumen kependudukan bisa dicetak langsung melalui link yang dikirimkan atau di kantor desa/kecamatan menggunakan PIN yang diberikan. Inovasi e-Simpel ini juga didukung oleh landasan hukum yang jelas, yaitu Permendagri Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Daring dan Surat Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan Nomor 470/427/2020 tentang inovasi e-Simpel. Pelaksanaan sistem ini selain untuk mengurangi praktik calo, juga bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan dengan pegawai yang memadai dan fasilitas pendukung yang lengkap seperti komputer, jaringan internet, dan percetakan dokumen. Sistem ini sudah dipahami oleh masyarakat meskipun awalnya ada penyesuaian terhadap prosedur dan batasan ukuran file dokumen yang diunggah. Secara keseluruhan, e-Simpel adalah langkah nyata dalam digitalisasi pelayanan publik di bidang kependudukan di Kabupaten Grobogan, yang memudahkan masyarakat tanpa harus memenuhi antrian panjang, menghemat biaya, dan meningkatkan transparansi serta kecepatan layanan administrasi dokumen penting warga

Sebagai panduan, berikut ini disampaikan tutorial lengkap untuk pendaftaran layanan melalui sistem e-Simpel di Dispendukcapil Grobogan. Langkah pertama adalah membuka situs resmi layanan di <https://layanandukcapil.grobogan.go.id> menggunakan perangkat komputer atau smartphone. Setelah itu, klik menu "Pendaftaran Baru" jika pengguna belum memiliki akun, kemudian masukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan kode keamanan yang muncul pada layar, lalu klik daftar. Jika sudah memiliki akun,

lanjutkan dengan login menggunakan NIK dan password. Selanjutnya pilih jenis layanan administrasi kependudukan yang dibutuhkan, isi formulir pengajuan dengan lengkap dan unggah dokumen persyaratan yang diperlukan sesuai jenis layanan. Setelah pengajuan selesai, Pengguna akan menerima notifikasi melalui WhatsApp atau email berisi nomor registrasi serta status proses pelayanan.

Gambar 2.5
Website E-SIMPEL DISPENDUKCAPIL



Sumber: Dispendukcapil Kabupaten Grobogan

Sistem e-Simpel ini memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Grobogan. Implementasi layanan berbasis daring ini mampu meminimalkan hambatan geografis dan waktu yang selama ini menjadi kendala utama dalam pengurusan dokumen kependudukan secara konvensional. Dengan sistem ini, masyarakat memperoleh kemudahan akses layanan tanpa harus hadir secara fisik, sehingga mengurangi antrean panjang dan kemungkinan terjadinya praktik calo. Hal ini sekaligus meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses pelayanan publik.

Selain manfaat tersebut, e-Simpel juga mendorong digitalisasi layanan pemerintah daerah, yang menjadi bagian dari upaya modernisasi birokrasi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta infrastruktur teknologi informasi

di Dispendukcapil. Penggunaan notifikasi melalui WhatsApp dan email mempercepat komunikasi antara penyedia layanan dan masyarakat, sehingga mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan kepuasan pengguna. Namun, sistem ini juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu kendala utama adalah kemampuan adaptasi masyarakat, khususnya pengguna yang kurang terbiasa dengan teknologi digital. Selain itu, keterbatasan akses internet di beberapa wilayah juga dapat membatasi efektivitas layanan daring ini. Kendala teknis seperti batasan ukuran file dokumen dan kebutuhan akan validasi data yang ketat menjadi aspek yang memerlukan perhatian lebih lanjut guna menjaga kualitas pelayanan. Oleh karena itu, pelatihan bagi petugas serta sosialisasi dan pendampingan bagi masyarakat menjadi hal penting agar sistem ini dapat berjalan optimal dan berkelanjutan.